

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan potensi dan strategi kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen adalah metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berasal dari survei lapangan dengan kuesioner, data primer meliputi data jumlah pengunjung kawasan wisata Sendang Kun Gerit dan data hasil wawancara di kawasan wisata Sendang Kun Gerit berdasarkan parameter penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari instansi terkait data spasial meliputi data *Shapefile* Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa seluruh Indonesia. Metode deskriptif kualitatif dipilih peneliti guna untuk memahami fenomena secara mendalam tentang keunikan, budaya, dan daya tarik wisata yang mungkin tidak terlihat pada permukaan. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi aspek-aspek khusus yang membedakan Sendang Kun Gerit dari tempat wisata lainnya.

2.1. Populasi/Objek Penelitian

Populasi/Objek penelitian adalah kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Rata-rata jumlah pengunjung setiap minggunya sebesar 1.500 jiwa. Sedangkan untuk pelaku ekonomi di wisata tersebut terdapat 4 pedagang tetap dan terdapat juga pedagang keliling. Pengelola di wisata tersebut dikelola oleh masyarakat setempat yang tergabung dalam BUMDES Sumber Rejeki.

2.2. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ketika seseorang ditemui di tempat tujuan wisata pada saat itu dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* memiliki sasaran pengunjung (wisatawan)

karena dilakukan dengan cara ditemui secara kebetulan. Dan pengambilan sampel dengan sasaran pengelola objek wisata dan pelaku ekonomi (masyarakat setempat) melalui wawancara terkait sarana prasarana objek kawasan wisata Sendang Kun Gerit, selain itu pengamatan lapangan juga dibutuhkan untuk melengkapi informasi dari penggalian kuesioner, sedangkan lokasi pengambilan sampel dilakukan pada objek kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literatur yang diajukan dengan permohonan permintaan data pada instansi / pengelola objek wisata terkait, pada penelitian ini Kabupaten Sragen. Hal tersebut guna memperoleh gambaran mengenai wilayah penelitian secara spesifik. Sedangkan data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi survei dan kuesioner. Data yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Data Penelitian

Data Penelitian	Sumber	Kegunaan
Data spasial batas administrasi batas kabupaten/kota seluruh Indonesia	www.indonesia-geospasial.com/	Sebagai bahan data pembuatan peta lokasi kajian dan peta lokasi sampel.
Data spasial batas administrasi batas kecamatan seluruh Indonesia	www.indonesia-geospasial.com/	Sebagai bahan data pembuatan peta lokasi kajian dan peta lokasi sampel.
Data spasial batas administrasi batas desa seluruh Indonesia	www.indonesia-geospasial.com/	Sebagai bahan data pembuatan peta lokasi kajian dan peta lokasi sampel.
Data jumlah pengunjung wisata Sendang Kun Gerit	Pengelola wisata Sendang Kun Gerit	Untuk mengetahui fluktuasi adanya peningkatan / pengurangan pengunjung tahunan di wisata Sendang Kun Gerit.
Data hasil wawancara di wisata Sendang	Wawancara dan kuesioner	Untuk membantu mengidentifikasi proses pengembangan Sendang

Kun Gerit berdasarkan parameter penelitian		Kun Gerit sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Sragen.
Dokumentasi Foto	Dokumentasi Pribadi	Sebagai bukti kebenaran fakta dilapangan.

2.4. Instrumen dan Bahan Penelitian

a. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Laptop, alat ini digunakan untuk mengolah data dalam penelitian.
2. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting dan diperlukan selama penelitian.
3. Kamera, digunakan untuk dokumentasi penelitian (objek wisata) sebagai bahan validasi.
4. *Software GIS* (ArcGIS 10.8) digunakan untuk mengeksekusi dan melakukan pengolahan data penelitian.
5. Kuesioner digunakan sebagai pengumpul data primer.

b. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data spasial batas administrasi batas kabupaten/kota seluruh Indonesia.
2. Data spasial batas administrasi batas kecamatan seluruh Indonesia.
3. Data spasial batas administrasi batas desa seluruh Indonesia
4. Data jumlah pengunjung Wisata Sendang Kun Gerit.
5. Data hasil wawancara di Wisata Sendang Kun Gerit berdasarkan parameter penelitian.

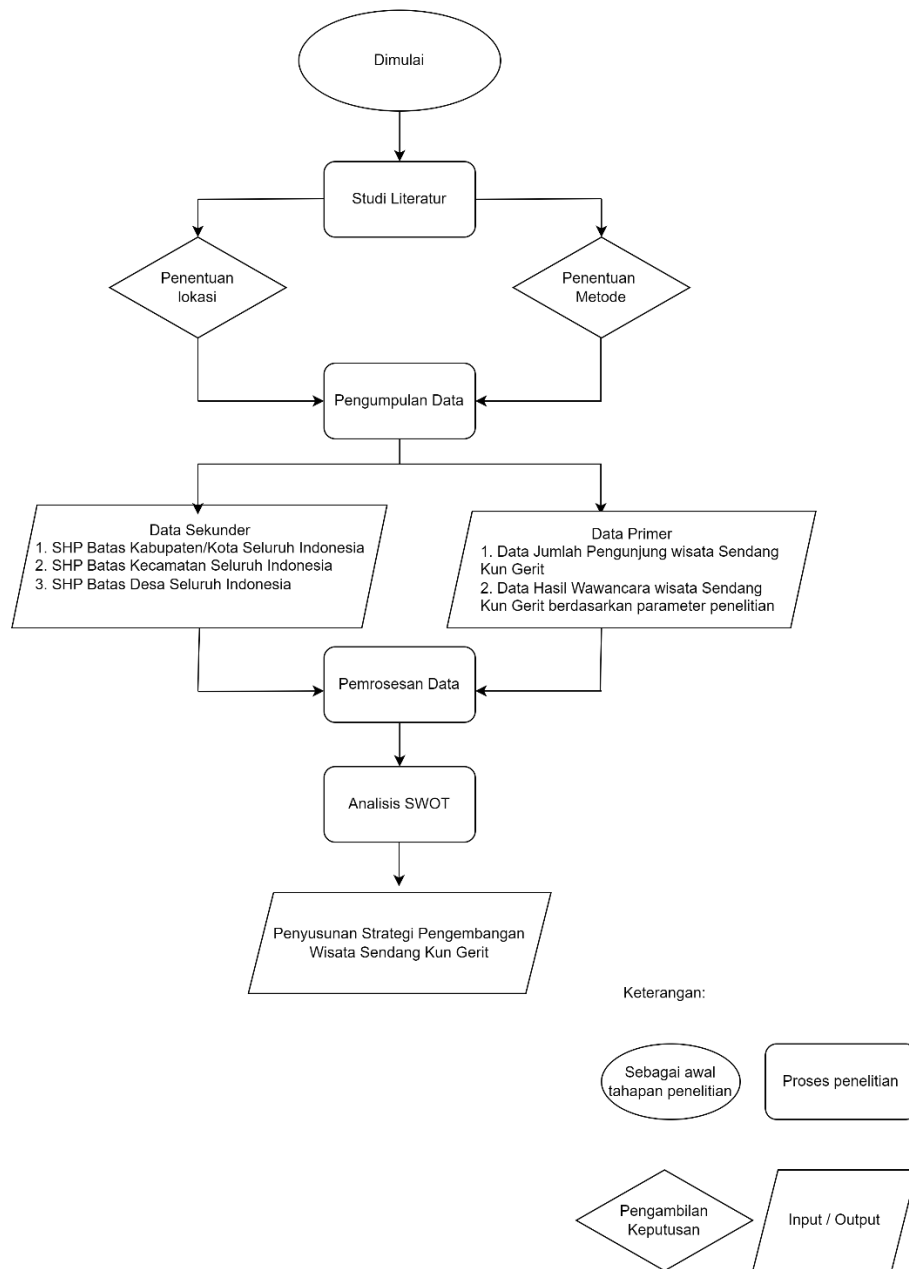
2.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dan analisis data terkait pengembangan potensi dan strategi kawasan wisata Sendang Kun Gerit memerlukan metode SWOT untuk memahami dan mengambil tindakan

berdasarkan informasi yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

- Berdasarkan tujuan 1 yaitu menganalisis potensi kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Potensi tersebut diperoleh dengan cara observasi lapangan dengan mengajak minimal 3 orang teman dan menggunakan lembar observasi. Dan hasilnya nanti akan dilakukan dengan skoring dan dibuat rata-rata lalu dibuat analisis dengan metode deskriptif kualitatif.
- Berdasarkan tujuan 2 yaitu menganalisis dampak potensi kawasan wisata Sendang Kun Gerit yang dapat berkontribusi dalam segi sosial dan ekonomi. Dampak potensi tersebut diperoleh dengan cara observasi lapangan dan melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner yang ditujukan kepada pengelola wisata (BumDes dan pengelola yang ada dilapangan), pelaku ekonomi (Masyarakat setempat). Dan hasilnya nanti akan dilakukan dengan skoring dan dibuat rata-rata lalu dibuat analisis dengan metode deskriptif kualitatif.
- Berdasarkan tujuan 3 yaitu merumuskan strategi pengembangan potensi kawasan wisata Sendang Kun Gerit dengan menggunakan metode SWOT, strateginya diperoleh dari hasil wawancara kepada pengelola (BumDes dan pengelola yang ada dilapangan dan Kepala Desa Jatibatur), dengan menggunakan lembar kuesioner dan akan dilakukan analisis dengan menggunakan metode SWOT.

2.6. Diagram Alir Penelitian



Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian

Sumber: Penulis, 2024.